



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
FAKULTAS
TEOLOGI
PRODI TEOLOGI

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN
SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Eksplorasi Isi dan Konteks Perjanjian Baru	107WTEO4	BIBLIKA	T=4	P=0	I	Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Dr. Kristanto, M.Th		Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-1 (S)	Memiliki spiritualitas, integritas, dan sikap terbuka terhadap keberagaman				
	CPL-2 (S)	Memiliki sikap dan kepedulian terhadap persoalan keadilan, keutuhan dan kesetaraan (gender) serta yang berkebutuhan khusus, sikap compassion, dan empati dalam bingkai agama, moral, dan etika.				
	CPL-3 (P)	Memiliki pengetahuan teologi yang unggul, bermutu, kontekstual, dan konstruktif-interdisipliner				
	CPL-4 (P)	memiliki pengetahuan teologi yang luas dan mampu menerapkannya dalam berbagai bidang pekerjaan di instansi pemerintah, swasta, dan lembaga sosial				
	CPL-5 (KU)	Mampu mentransformasikan prinsip-prinsip filosofis-teologis dalam praksis gerejawi dan dunia kerja lainnya				
	CPL-6 (KK)	Mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip teologi kristen yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif terhadap isu-isu budaya, kebangsaan, dan lptek di era society 5.0				
	CPL - 7 (KK)	Memiliki kemampuan mengaplikasikan teologi Kristen yang konstruktif, ekumenis, dan inklusif dalam pelayanan gereja dan dunia kerja lainnya				

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesanteologis, penulis dan alamat dari Injil Matius hingga Wahyu
CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang sejarah dan budaya dari kelahiran Yesus, masa kanak-kanak-Nya, dan persiapan pelayanan-Nya. Mahasiswa juga dapat menganalisis pengajaran awal Yesus di Galilea.
CPMK3	Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan pelayanan Yesus di daerah sekitar Galilea, perjalanan ke Yerusalem, serta peristiwa-peristiwa penting selama minggu terakhir Yesus di Yerusalem.
CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan kebangkitan Yesus dan peristiwa-peristiwa yang mengikutinya, serta memahami pelayanan para rasul awal dan pertobatan serta pelayanan Paulus.
CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis dan memahami surat-surat Paulus kepada jemaat-jemaat serta kitab Wahyu
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Injil Matius hingga Wahyu dan membaca seluruh Perjanjian Baru
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan latar belakang sejarah, budaya, dan teologis dari kelahiran dan masa kanak-kanak Yesus.
Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis pengajaran dan mukjizat Yesus selama pelayanan-Nya di Galilea.
Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perjalanan Yesus ke Yerusalem dan ajaran-ajaran-Nya selama perjalanan tersebut.

Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis peristiwa-peristiwa penting selama minggu terakhir Yesus di Yerusalem, termasuk penangkapan, pengadilan, penyaliban, dan kematian-Nya.							
Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kebangkitan Yesus serta pelayanan para rasul setelah kebangkitan-Nya.							
Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menganalisis pertobatan Saulus (Paulus) dan pelayanan awalnya serta surat-surat yang ditulisnya kepada jemaat-jemaat.							
Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menganalisis penglihatan Yohanes dalam Kitab Wahyu							
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK								
CPL	CPMK1	CPMK2	CPMK 3	CPMK4	CPMK5	CPMK6	CPMK 7	CPMK8
CPL -1 (S)	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL -2 (S)	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL -1 (P)	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL- 2 (P)	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL-4 (KU)	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL-1 (KK)	√	√	√	√	√	√	√	√
CPL-7 (KK)	√	√	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang isi, konteks historis, dan pesan teologis dari Perjanjian Baru. Mahasiswa akan membaca seluruh teks Perjanjian Baru secara sistematis dan mendalam, mulai dari kelahiran Yesus hingga penglihatan Yohanes dalam Kitab Wahyu.							

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	2. Isarel di masa hidup Tuhan dan Kelahiran dan Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2) 3. Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1) 4. Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9, Yohanes 2-4) 5. Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14-18, Markus 7-9, Lukas 10-17, Yohanes 5-7) 6. Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19-20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12) 7. Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17) 8. Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26, Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18) 9. Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19) 10. Kisah Para Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7) 11. Pertobatan dan Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 8-14, Surat Yakobus) 12. Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma) 13. Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28, Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas) 14. Surat-surat Yohanes dan Wahyu Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes, Kitab Wahyu 1-22)						
Pustaka	Utama : 1. Alkitab 2. M.E. Duyverman, <i>Pembimbing ke dalam Perjanjian Baru</i> . 3. J.H. Bavinck, <i>Sejarah Kerajaan Allah 2 Perjanjian Baru</i> (Jakarta: BPK Gunung Mulia) Pendukung : 1. Jacob van Bruggen, <i>Kristus di bumi. Peneturan kehidupan-Nya oleh murid-murid dan oleh penulis-penulis sezaman</i> . Jakarta 2004						
Dosen Pengampu	Pdt. Dr. Kristanto, M.Th						
Matakuliah syarat	-						
Pertemuan	Kemampuan akhir tiap-tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk dan Metode Pembelajaran, Penugasan		Materi Pembelajaran dan Penugasan	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Bentuk & Kriteria	Luring (offline)	Daring (Onsite)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	<p>a. Mahasiswa mampu memahami RPS</p> <p>b. Mahasiswa mampu memahami dan mampu memecahkan masalah disekitar Isarel di masa hidup Tuhan dan Kelahiran dan Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2)</p>	Ketepatan pemahaman, menyelesaikan masalah	Pembelajaran kontekstual, Studi problem, tugas mandiri	<p>Contextual Learning: Mahasiswa akan diajak untuk memahami konteks historis, sosial, dan budaya Israel pada masa kehidupan Yesus. Ini akan melibatkan studi tentang kehidupan sehari-hari, struktur sosial, dan kondisi politik pada zaman tersebut, serta bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi narasi kelahiran dan masa kanak-kanak Yesus.</p> <p>Problem-Based Learning: Mahasiswa dihadapkan pada masalah tertentu dalam teks Alkitab terkait kelahiran dan masa kanak-kanak Yesus untuk dipecahkan secara kolaboratif.</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Kelahiran dan</p>		<p>2 RPS</p> <p>3 Kelahiran dan Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2)</p>	5
				<p>Masa Kanak-Kanak Yesus (Matius 1-2, Lukas 1-2)</p> <p>Tugas mandiri: membaca dan</p>			

				meringkas Matius 1-2 dan Lukas 1-2			
2	<p>1) Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Injil Markus dan Yohanes</p> <p>2) Mahasiswa mampu menulis refleksi teologis terkait Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1)</p>	Ketepatan analisis, refleksi teologis	Analisis teks, refleksi teologis dan tugas mandiri	<p>Text and Historical Context Analysis: Mahasiswa akan melakukan analisis mendalam terhadap Injil Markus dan Yohanes untuk memahami latar belakang penulisan, tujuan, dan pesan teologis. Ini juga mencakup konteks historis dan budaya yang mempengaruhi penulisan Injil.</p> <p>Refleksi Teologis: Mahasiswa menulis refleksi teologis terkait persiapan pelayanan Yesus dan signifikansinya dalam konteks pelayanan mereka sendiri.</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1)</p>		Persiapan Pelayanan Yesus (Markus 1, Matius 3-4, Lukas 3-4, Yohanes 1)	5
3	1. Mahasiswa mampu memahami latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Injil Lukas dan Injil	Ketepatan pemahaman, keterlibatan dalam diskusi	Interaktif lecture, group discussion, tugas mandiri	<p>Interactive Lecture: Memberikan pemahaman mendasar tentang konteks geografis, budaya, dan historis pelayanan Yesus di daerah sekitar Galilea, serta</p>		Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9, Yohanes 2-4)	5

	<p>Yohanes</p> <p>2. Mahasiswa mampu mendiskusikan berbagai aspek ttg Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9, Yohanes 2-4)</p>			<p>penjelasan ayat-ayat terkait dari kitab-kitab Injil yang disebutkan.</p> <p>Group Discussion: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan berbagai aspek pelayanan Yesus di wilayah Galilea. Setiap kelompok dapat diberikan fokus tertentu, misalnya, mukjizat yang dilakukan Yesus, pengajaran yang diberikan, atau interaksi dengan kelompok-kelompok tertentu.</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Pelayanan Yesus di Galilea (Matius 5-13, Markus 2-6, Lukas 5-9, Yohanes 2-4)</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

4	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis konteks Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14-18, Markus 7-9, Lukas 10-17, Yohanes 5-7)	Ketepatan pemahaman, terlibat dalam diskusi	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, tugas mandiri	<p>Interactive Lecture: Memberikan pemahaman mendasar tentang konteks geografis, budaya, dan historis pelayanan Yesus di daerah sekitar Galilea, serta penjelasan ayat-ayat terkait dari kitab-kitab Injil yang disebutkan.</p>		Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14-18, Markus 7-9, Lukas 10-17, Yohanes 5-7)	5
				<p>Group Discussion: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan berbagai aspek pelayanan Yesus di wilayah Galilea. Setiap kelompok dapat diberikan fokus tertentu, misalnya, mukjizat yang dilakukan Yesus, pengajaran yang diberikan, dan peristiwa-peristiwa spesifik dalam pelayanan Yesus di Galilea sebagai studi kasus untuk didiskusikan dan dianalisis oleh mahasiswa.</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Pelayanan Yesus di Daerah Sekitar Galilea (Matius 14-18, Markus 7-9, Lukas 10-17)</p>			

				17, Yohanes 5-7)			
5	Mahasiswa mampu memahami dan membuat proyek ttg Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19-20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12)	Ketepatan penjelasan, membuat proyek	Ceramah interaktif, pembelajaran berbasis proyek	Interactive Lecture: Memberikan penjelasan mendalam mengenai perjalanan Yesus ke Yerusalem, termasuk makna teologis dan historis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam perjalanan ini. Materi disampaikan secara		Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19-20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12)	5

				<p>interaktif dengan melibatkan mahasiswa dalam diskusi dan tanya jawab.</p> <p>Project Based Learning: Mahasiswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek (misalnya presentasi multimedia atau video) yang menggambarkan perjalanan Yesus ke Yerusalem, termasuk peristiwa-peristiwa kunci dan dampaknya terhadap misi Yesus.</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Perjalanan ke Yerusalem (Matius 19-20, Markus 10, Lukas 18-19, Yohanes 8-12)</p>			
6	<p>Mahasiswa mampu menceritakan urutan peristiwa Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17) dan interpretasi teologis ttg ajaran Tuhan Yesus</p>	<p>Ketepatan cerita dan keterlibatan</p>	<p>Partisipasi dan kolaborasi</p>	<p>Ceramah Terstruktur: Memaparkan urutan peristiwa dalam Minggu Terakhir di Yerusalem, mulai dari masuknya Yesus ke kota, pengajaran-pengajaran di Bait Allah, hingga Perjamuan Terakhir, Penekanan pada konteks teologis, sosial, dan politis yang mempengaruhi setiap peristiwa.</p> <p>Class discussion: Diskusi tentang interpretasi teologis dan refleksi spiritual dari ajaran-ajaran</p>)	<p>Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17)</p>	5

				<p>Yesus selama Minggu Terakhir, seperti perumpamaan, konfrontasi dengan para pemimpin agama, dan ajaran tentang akhir zaman.</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Minggu Terakhir di Yerusalem (Matius 21-25, Markus 11-13, Lukas 20-21, Yohanes 13-17)</p>		
7	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis masalah di sekitar penangkapan dan alasan teologis tentang Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26, Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18)</p>	<p>Ketepatan penjelasan dan analisis</p>	<p>Pembelajaran berbasis masalah, diskusi kritis dan tugas mandiri</p>	<p>Case-Based Learning: Mahasiswa diajak untuk menganalisis kasus penangkapan dan pengadilan Yesus dari perspektif hukum Yahudi dan Romawi pada zaman itu, termasuk memeriksa keabsahan hukum dari tindakan yang diambil terhadap Yesus dan membandingkannya dengan praktik hukum modern.</p> <p>Critical Discussion: Diskusi kelas yang mendalam mengenai alasan teologis dan politik di balik penangkapan dan pengadilan Yesus. Diskusi ini dapat melibatkan analisis peran tokoh-tokoh seperti Yudas Iskariot, Imam Besar, dan Pilatus.</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan</p>	<p>Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26, Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18)</p>	5

				meringkas: Penangkapan dan Pengadilan Yesus (Matius 26,			
				Markus 14, Lukas 22, Yohanes 18)			
8	Mahasiswa mampu menganalisis symbol dalam Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19) dan mengaitkan penyaliban Yesus dengan konteks social politik zaman itu	Ketepatan penjelasan simbol dan kontekstualisasi	Pembelajaran symbol, kontekstual dan tugas mandiri	Symbolic Learning: Mahasiswa diajak untuk menganalisis simbolisme dalam penyaliban Yesus, seperti makna kayu salib, mahkota duri, dan tulisan di atas salib (INRI). Ini bisa dilakukan melalui studi literatur, presentasi, dan diskusi.		Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19)	5

				<p>Contextual Learning: Mengaitkan peristiwa penyaliban Yesus dengan konteks sosial-politik pada zaman itu, serta membahas relevansinya dengan isu-isu kontemporer seperti ketidakadilan, pengorbanan, dan penindasan.</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Penyaliban dan Kematian Yesus (Matius 27, Markus 15, Lukas 23, Yohanes 19)</p>			
9		Ujian Tengan Semester					15
10	Mahasiswa mampu melakukan simulasi atau drama dan kasus-kasus sekitar Kebangkitan dan Penampakan Yesus	Ketepatan penjelasan melalui simulasi atau drama dan implikasinya	Kedalaman penjelasan, kreativitas dan kemampuan refleksi	Role-Playing and Dramatization: Mahasiswa dapat melakukan simulasi atau drama yang menggambarkan penampakan Yesus setelah		Kebangkitan dan Penampakan Yesus (Matius 28, Markus 16, Lukas 24,	5

	(Matius 28, Markus 16, Lukas 24, Yohanes 20-21)			<p>kebangkitan kepada para murid, untuk membantu mahasiswa memahami dan menghayati peristiwa tersebut dengan lebih mendalam.</p> <p>Case-Based Learning: Mahasiswa mempelajari kasus-kasus historis dan teologis yang terkait dengan kebangkitan Yesus, seperti perdebatan tentang keaslian kebangkitan dan implikasinya bagi gereja mula-mula serta kehidupan iman Kristen saat ini.</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Kebangkitan dan Penampakan Yesus (Matius 28, Markus 16, Lukas 24, Yohanes 20-21)</p>		Yohanes 20-21)	
11	<p>a) Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Kisah Para Rasul</p> <p>b) Mahasiswa mampu menganalisis isu</p>	Ketepatan penjelasan dan menyelesaikan masalah	Keterlibatan dalam diskusi dan Memberikan solusi masalah	Interactive Lecture: Dosen memberikan penjelasan mengenai latar belakang penulisan Kisah Para Rasul, namun dengan melibatkan mahasiswa secara aktif melalui tanya jawab dan diskusi selama sesi ceramah.		Kisah Para Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7)	5

	sekitar Kisah Para			<p>Problem-Based Learning: Mahasiswa diberi masalah atau isu historis yang muncul dari</p>			
	Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7)			<p>Kisah Para Rasul 1-7 untuk dianalisis dan dibahas dalam kelompok untuk membantu mereka untuk lebih kritis dalam memahami teks.</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Kisah Para Rasul Awal (Kisah Para Rasul 1-7)</p>			

12	<p>a) Mahasiswa memahami latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Yakobus</p> <p>b) Mahasiswa mampu menganalisis dan melakukan perbandingan kasus-kasus dalam Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 8- 14, Surat Yakobus)</p>	Kstepatan analisis dan perbandingan	Kemampuan menjelaskan, analisis dan sintesis dan membandingkan	<p>Lecture with Q&A: Dosen memberikan penjelasan tentang latar belakang dan konteks Kitab Yakobus, serta tentang peristiwa-peristiwa penting dalam Pertobatan dan Pelayanan Paulus, diikuti dengan sesi tanya jawab interaktif.</p> <p>Case-Based Learning: Mahasiswa diberi kasus-kasus atau situasi yang dihadapi oleh Paulus selama pelayanannya dan diminta untuk menganalisis bagaimana Kitab Yakobus dapat diterapkan dalam konteks tersebut.</p> <p>Comparative Analysis: Mahasiswa melakukan perbandingan antara ajaran-ajaran dalam Kitab Yakobus dan</p>		Pertobatan dan Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 8-14, Surat Yakobus)	5
----	--	-------------------------------------	--	---	--	--	---

				<p>pengalaman-pengalaman Paulus yang tercatat dalam Kisah Para Rasul 8-14 untuk melihat bagaimana kedua sumber ini saling melengkapi atau berinteraksi</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Pertobatan dan Pelayanan Paulus (Kisah Para Rasul 8-14, Surat Yakobus)</p>			
13	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma</p> <p>2. Mahasiswa mampu membuat studi kasus ttg Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)</p>	Ketepatan penjelasan dan solusi masalah	Kedalaman pemahaman dan relevansi kasus	<p>Group Discussion: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil mengenai konteks historis, teologis, dan tujuan dari surat-surat Paulus. Diskusi ini berfokus pada bagaimana misi Paulus memengaruhi isi surat-surat tersebut.</p> <p>Case-Based Learning: Mahasiswa membuat studi kasus yang menggambarkan situasi yang mungkin dihadapi Paulus selama misinya, lalu menggunakan surat-surat Paulus sebagai panduan untuk mengatasi tantangan-tantangan dalam kasus tersebut.</p>	<p>Membaca dan meringkas: Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)</p>	<p>Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)</p>	5

				Tugas mandiri: Membaca dan			
				meringkas: Misi Paulus dan Surat-suratnya (Kisah Para Rasul 15-21, Surat Galatia, Surat 1 dan 2 Tesalonika, Surat 1 dan 2 Korintus, Surat Roma)			

14	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang atau konteks penulisan, tujuan utama, dan pesan teologis, penulis dan alamat dari Kitab Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyusun dan menganalisis studi kasus sekitar Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28, Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas)</p>	Ketepatan pemahaman dan analisis,	Pemahaman historis, analisis dan sintesis	<p>Lecture and Reflection: Dosen memberikan ceramah tentang konteks sejarah dan teologi surat-surat yang dipelajari, diikuti dengan sesi refleksi di mana mahasiswa diminta untuk menuliskan pemahaman mereka tentang bagaimana ajaran-ajaran tersebut relevan bagi konteks pelayanan gereja modern.</p> <p>Case Study: Mahasiswa akan menyusun dan menganalisis studi kasus berdasarkan situasi yang dihadapi Paulus selama masa penahanannya dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam surat-suratnya. Studi kasus ini akan membantu mahasiswa memahami aplikasi praktis dari ajaran-ajaran Paulus dalam konteks gereja awal.</p> <p>Tugas mandiri: Membaca dan meringkas: Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28,</p>		<p>Penahanan dan Pelayanan Akhir Paulus (Kisah Para Rasul 22-28, Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas)</p>	5
----	---	-----------------------------------	---	--	--	---	---

				Surat Efesus, Surat Filipi, Surat Kolose, Surat Filemon, Surat 1 dan 2 Timotius, Surat Titus, Surat 1 dan 2 Petrus, Surat Yudas)			
15	Mahasiswa dapat menganalisis kasus yang memerlukan penerapan ajaran dari Surat-surat Yohanes dan Wahyu Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes, Kitab Wahyu 1-22)	Ketepatan pemahaman, penerapan ajaran dan surat-surat, identifikasi symbol	Pembelajaran berbasis masalah, studi symbol dan tipologi	<p>Problem-Based Learning: Mahasiswa akan diberikan situasi atau kasus yang memerlukan penerapan ajaran dari Surat-surat Yohanes dan Kitab Wahyu.</p> <p>Misalnya, bagaimana memahami ajaran tentang kasih dan kebenaran dalam konteks konflik gerejawi</p> <p>Study of Symbolism and Typology: Fokus pada analisis simbolisme yang kaya dalam Kitab Wahyu, dengan mahasiswa diharapkan untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan simbol-simbol utama dalam Wahyu serta bagaimana simbolisme ini dipahami dalam tradisi teologis Kristen.</p> <p>Tugas Mandiri: Membaca dan meringkas: Surat-surat Yohanes dan Wahyu</p>		Surat-surat Yohanes dan Wahyu Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes, Kitab Wahyu 1-22)	5

				Yohanes (Surat 1, 2, dan 3 Yohanes,			
				Kitab Wahyu 1-22)			
16	Ujian Akhir Semester						15

Rubrik Penilaian

Kriteria	A (91-100)	A- (86-90)	B+ (81-85)	B (76-80)	B- (71-75)	C+ (66-70)	C (61-65)	C- (56-60)	D+ (51-55)	D (45-54)	E (0-44)
----------	------------	------------	------------	-----------	------------	------------	-----------	------------	------------	-----------	----------

Tugas Mandiri	Tugas diselesaikan dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman dan analisis yang mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik, menunjukkan pemahaman yang baik namun kurang mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik namun tidak terlalu mendalam.	Tugas diselesaikan dengan baik namun ada kekurangan dalam detail.	Tugas diselesaikan baik, namun ada beberapa kekurangan.	Tugas dengan beberapa kekurangan signifikan.	Tugas kurang memadai dengan banyak kekurangan.	Tugas sangat minim dan tidak memadai.	Tugas sangat tidak jelas dan kurang relevan.	Tugas sangat tidak memadai atau tidak relevan.	Tugas tidak diselesaikan atau hasilnya tidak memenuhi kriteria.
----------------------	--	--	--	---	---	--	--	---------------------------------------	--	--	---

Penjelasan Rubrik:

1. Pemahaman Kontekstual:

- Kriteria ini menilai kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan latar belakang, tujuan, dan pesan teologis dari teks-teks yang dipelajari. Nilai diberikan berdasarkan kejelasan, kedalaman, dan relevansi penjelasan.

2. Analisis Kasus/Proyek:

- Kriteria ini menilai kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kasus atau masalah teologis yang diberikan dan memberikan solusi logis. Nilai diberikan berdasarkan kedalaman analisis dan relevansi solusi.

3. Diskusi:

- Kriteria ini menilai kontribusi mahasiswa dalam diskusi kelompok, termasuk partisipasi, kerjasama, dan kontribusi ide. Nilai diberikan berdasarkan keaktifan dan relevansi kontribusi.

4. Tugas Mandiri:

- Kriteria ini menilai hasil kerja mandiri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Nilai diberikan berdasarkan kedalaman analisis, kejelasan argumentasi, dan ketepatan penyelesaian tugas.

5. Refleksi Teologis:

- Kriteria ini menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan refleksi teologis, mengaitkan teori dengan praktik, dan melakukan analisis kritis terhadap isu-isu yang dipelajari. Nilai diberikan berdasarkan kedalaman refleksi dan relevansi dengan teori yang dipelajari.

Penggunaan Rubrik:

Rubrik ini dapat digunakan secara fleksibel untuk menilai berbagai jenis tugas dan kegiatan dalam proses pembelajaran. Setiap kriteria dapat diberi bobot sesuai dengan kepentingannya dalam penilaian akhir. Penilaian dapat dilakukan secara kuantitatif dengan memberikan nilai numerik atau secara kualitatif dengan deskripsi performa berdasarkan kriteria di atas.